

## ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT.PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) UNIT RUNGKUT SURABAYA

Miftachul Ulum<sup>1</sup>, Sigit Prihanto Utomo<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>

Email: [Miftachululum642@gmail.com](mailto:Miftachululum642@gmail.com)

### ABSTRAK

PT. permodalan nasional madani (persero) unit rungkut Surabaya merupakan suatu Lembaga pembiayaan Rakyat spesial bunda rumah tangga, yang berfungsi dalam pengembangan usaha warga lewat pelayanan jasa perbankan di daerah sekitarnya. Salah satunya adalah penyaluran jasa kredit modal kerja yang diharapkan sanggup tingkatkan kestabilan ekonomi warga. Riset ini bertujuan buat mengenali sistem serta prosedur pemberian kredit modal kerja yang sudah dicoba PT. permodalan nasional madani (persero) unit rungkut surabaya, Sumber informasi yang digunakan merupakan sumber informasi primer serta sekunder. Informasi diperoleh dengan metode wawancara serta dokumentasi. Bersumber pada riset yang telah dicoba kalau sistem serta prosedur pemberian kredit modal kerja yang Pt. permodalan nasional madani( persero) unit rungkut Surabaya telah lumayan baik,

**Kata kunci:** Sistem serta Prosedur pemberian kredit, Kredit Modal Kerja

### ABSTRACT

*PT. madani national capital (Persero) Surabaya Rungkut unit is a special funding institution for household mothers, which functions in the development of citizens' businesses through banking services in the surrounding area. One of them is the distribution of working capital credit services which are expected to be able to increase the economic stability of citizens. This research aims to identify the systems and procedures for granting working capital loans that have been tried by PT. madani national capital (Persero) Surabaya Rungkut unit, the source of information used is the source of primary and secondary information. Information obtained by interview and documentation. Based on research that has been tried if the system and procedure for granting working capital loans that Pt. Madani National Capital (Persero) Surabaya Rungkut unit has been pretty good,*

*Keywords: System and Procedure for granting credit, Working Capital Credit*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Memandang pertumbuhan ekonomi dunia usaha yang sangat tumbuh dikala ini, menimbulkan penyedia dana semacam

lembaga keuangann sangat diperlukan buat kelangsungan usahanya. Lembaga bukan bank banyak yang bermunculan di bermacam wilayah sebab lembaga bukan bank tersebut bisa menolong penuhi dana yang diperlukan warga. Salah satu kemampuan yang butuh dibesarkan merupakan zona usaha kecil menengah upaya buat memantapkan ataupun lebih tingkatkan usahanya.

Sesuatu permasalahan yang jadi penghambat merupakan permasalahan permodalan usaha kecil serta menengah. Permasalahan ini mencakup aspek permodalan, permasalahan pembiayaan usaha. Anggaran pendapatan dan belanja desa ialah cerminan dalam perkembangan dan berjalannya suatu pemerintahan yang lagi berjalan. Lembaga Keuangan Bukan Bank bagi Pesan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor. KEP- 38/ MK/ IV/ 1972,

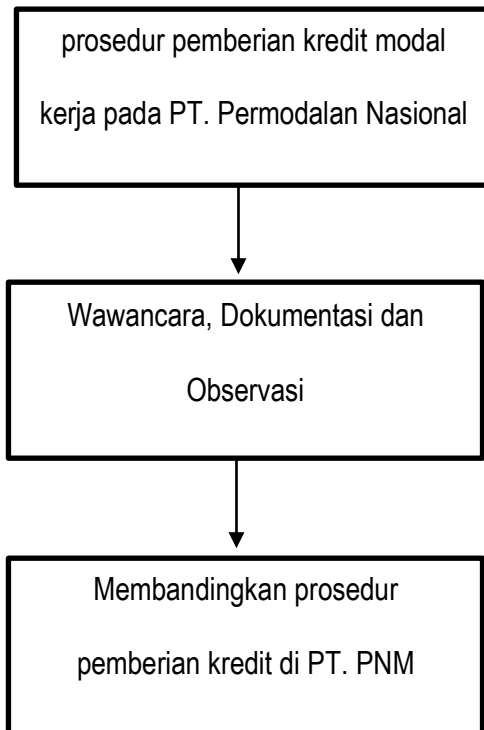
Penafsiran Lembaga Keuangan Bukan Bank merupakan seluruh lembaga ataupun tubuh yang melaksanakan kegiatan keuangan baik secara langsung ataupun tidak langsung mengimpun dana dari warga dengan menerbitkan surat- surat berharga serta menyalurkan dana tersebut buat membiayai investasi di bermacam industri. Prosedur dalam perkreditan diawali dari terdapatnya pengajuan permohonan kredit dari warga ataupun tubuh usaha, proses analisis kredit, proses pencairan kredit hingga dengan proses umpan balik penerapan kredit, konsep prosedur serta kebijakan kredit ini menjajaki alur proses kredit itu sendiri hingga wajib didukung dengan prinsip kehati- hatian dalam penyaluran kredit serta diharapkan tidak memunculkan kredit bermasalah dikemudian hari.

Dalam persetujuan kredit, industri wajib melakukan prosedur pemberian kredit dengan baik ialah cocok dengan SOP industri. Bila industri tidak melaksanakannya cocok SOP hingga hendak memunculkan besarnya piutang tidak tertagih jadi lumayan besar serta piutang usaha jadi piutang tidak tertagih.

Apabila industri mempunyai struktur yang sangat lingkungan serta menyebar namun tidak mempunyai sesuatu pengendalian yang baik, hingga hendak mencuat bermacam mungkin. Salah satu mungkin yang hendak mencuat merupakan kerugian industri yang

diakibatkan oleh terdapatnya penyelewengan- penyelewengan terhadap dokumen yang dicoba oleh karyawan, ketidakefisien dalam beroperasi, minimnya data serta ketidakcermatan karyawan dalam bekerja.

### Kerangka konseptual



Kerangka konseptual ini jadi pedoman periset buat menarangkan secara sistematis teori yang digunakan dalam riset. Riset ini mempunyai kerangka konseptual yang hendak dipaparkan ulasan berikutnya.

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah prosedur untuk pemberian kredit modal kerja pada PT. Permodalan Nasional Madani( Persero) Unit Rungkut Surabaya?

### TUJUAN PENELITIAN

1. Mengenali proses pemberian kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani( Persero) bila dibanding dengan SOP Perusahaan
2. menguji dengan jelas gimana prosedur pemberian kredit dari PT. Permodalan Nasional Madani( Persero)

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Choirul (2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja bagi Pelaku UMKM”. Vika (2018) melakukan penelitian tentang “Analisis Prosedur Pemberian Kredit terhadap Permodalan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Bulog Jawa Timur”. Kristianti (2015) melakukan penelitian tentang “Analisis Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit pada Bank Jatim Cabang Kediri”.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan ini periset memakai pendekatan kualitatif, dengan memakai informasi deskriptif, yang mana penulis mengumpulkan serta menyusun data setelah itu menguraikan secara rinci buat mengenali kasus periset serta mencari penyelesaiannya. periset memakai riset permasalahan menimpa prosedur pemberian kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani( persero) Unit Rungkut Surabaya, yang hendak diteliti memakai tata cara pengumpulan informasi dengan metode survey.

Yang mana periset mendapatkan data/ informasi dari wawancara, dokumentasi serta observasi. pengambilan ilustrasi sumber informasi dicoba secara purposive serta snowball, metode pengumpulan dengan gabungan kualitatif lebih menekankan arti dari generalisasi. Riset ini ialah tipe riset permasalahan. Riset permasalahan ialah strategi periset dalam menyelidiki sesuatu kejadian, program, proses, kegiatan, ataupun sekelompok Orang pada sesuatu riset (Creswell, 2010: 20)

### **HASIL PENELITIAN**

**Persyaratan dalam pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Rungkut.**

Ada pula sebagian perihal persyaratan dimana diharuskan Wanita, berumur 18– 58 tahun serta menggunakan buat modal kerja dan Membuat kelompok minimum 10 orang Prosedur pemberian kredit modal kerja Pt. Permodalan nasional madani (persero) cabang rungkut

**Prosedur pemberian kredit modal kerja Pt.Permodalan nasional madani (persero) cabang rungkut**

Prosedur pemberian kredit dilakukan Sosialisasi (Cuma buat kelompok serta nasabah baru). Proses sosialisasi ialah sesi awal dari proses pembiayaan, dalam aktivitas sosialisasi dicoba pula penentuan sasaran yang sangat berfungsi berarti buat mengenali wanita yang penuhi syarat serta ketentuan bagaikan sasaran pembiayaan. Wajib ditentukan kalau wanita tersebut betul- betul dari keluarga pra- sejahtera, daerah yang terpilih cuma yang betul- betul mempunyai angka keluarga prasejahtera/ miskin yang besar.

**Sosialisasi**, Sosialisasi, di tingkatan aparat pemerintahan setempat antara lain kabupaten, kecamatan, kelurahan/ kepala desa/ kepada dusun, RT/ RW serta tokoh warga. Sosialisasi di tingkatan nasabah ialah sosialisasi yang dilakukan terhadap calon nasabah merupakan bagaikan berikut: Melaksanakan kegiatan keliling di daerah perkampungan/ perorangan yang jadi tempat sasaran potensial nasabah, Melaksanakan aktivitas sosial kepada nasabah potensial dalam wujud kelompok.

**Uji Kelayakan (UK)**, Uji Kelayakan( UK), aktivitas buat memotret keadaan sosial ekonomi calon nasabah, meliputi: Keadaan rumah serta tingkatan pendapatannya, Data diperoleh lewat kunjungan ke tempat calon nasabah serta wawancara dengan memakai catatan persoalan.

Wawancara dicoba oleh Akun Officer di rumah calon nasabah serta hendaknya dihadiri oleh pendamping calon nasabah untuk yang telah menikah, dan kepala keluarga serta istri supaya bisa diperoleh informasi yang lebih akurat serta menjauhi wawancara ulang yang bisa membuang- buang waktu.

**Verifikasi** Verifikasi dicoba oleh Kepala Cabang ataupun SAO (Senior Akun Officer) dengan tujuan mengecek ataupun membenarkan informasi nasabah secara riil.

**Persiapan Pembiayaan (PP)** kegiatan yang harus diiringi oleh tiap calon nasabah yang telah dinyatakan lulus dari sesi Uji Kelayakan. Penerapan PP dicoba sepanjang 5 hari berturut- turut. Persiapan pembiayaan bertujuan buat menghasilkan landasan disiplin kredit yang kokoh serta membenarkan segala calon nasabah paham tentang prosedur serta ketentuan industri. Serta yang butuh dipaparkan oleh petugas Akun Officer dalam PP, antara lain: Peraturan pembiayaan, Tatacara serta persyaratan pengajuan kredit, Tujuan pembuatan kelompok serta sub kelompok Hak serta kewajiban calon nasabah.

**Pengajuan dana pencairan**, Kelengkapan informasi nasabah yang dinyatakan lulus verifikasi uji kelayakan hendak diproses oleh petugas AO buat dicoba pengajuan pencairan ke FAO dengan waktu yang sudah ditetapkan dikala proses PP.

**Pencairan pembiayaan**, penyerahan dana pencairan kepada nasabah, Pencairan dicoba oleh kepala cabang ataupun SAO, FAO serta AO kala proses pencairan segala nasabah anggota kelompok wajib muncul serta melihat penerimaan dana pencairan yang hendak digunakan buat modal usaha, siap bertanggung jawab atas seluruh ketentuan yang terdapat.

**Ketentuan pembiayaan**, Syarat pembiayaan, Pembiayaan pertama- Pembiayaan modal usaha awal yang diberikan merupakan sebesar Rp. 2. 000. 000,- kepada nasabah yang sudah penuhi persyaratan tingkatan pemasukan serta keadaan rumah.- Nasabah mengumpulkan duit solidaritas sepanjang 5 hari yang dikumpulkan serta dipegang oleh pimpinan sub kelompok. Nasabah menyisihkan duit pertanggungjawaban sebesar 5% dari plafond pembiayaan yitu sebesar Rp. 100. 000,-- Nasabah mempersiapkan duit jaga- jaga sebesar angsuran terbanyak dikelompok dipecah jumlah anggota dikurangi 1.- Terdapat masa tenggang merupakan masa libur angsuran dini ataupun waktu yang diberikan kepada nasabah buat tidak melaksanakan pembayaran, ialah 2 minggu.

**Jangka waktu pembiayaan**, jangka waktu pembiayaan, 25 minggu dengan langit- langit pembiayaan Rp. 2. 000. 000,- maka angsuran perminggu nya Rp. 90. 000,-- Jangka waktu 50 minggu dengan langit- langit pembiayaan Rp. 2. 000. 000,- maka angsuran perminggu nya Rp. 50. 000,-

## **PEMBAHASAN**

Dalam praktek sesungguhnya pada prosedur pemberian kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani( persero) ada permasalahan yang mencuat sebab terjalin ketidaksesuaian prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, Berkas pengajuan tidak lengkap Berkas pengajuan sepatutnya berisi persyaratan kredit lengkap sesuai dengan syarat industri, tetapi oleh calon nasabah acapkali terjalin kekurangan persyaratan kredit semacam KTP ataupun KK, Akun Officer yang tidak melaksanakan proses persiapan pembiayaan dengan benar ataupun tidak cocok dengan syarat industri semacam tahap- tahap uraian ataupun peraturan yang diharuskan ditaati oleh nasabah, serta tidak melaksanakan uji kelayakan secara riil serta ini membuat terbentuknya mungkin besar nasabah bermasalah.

Permasalahan kepengurusan serta manajerial dalam pengelolaan kurang handal, semacam merangkap jabatan

penanggungjawab nasabah yang digunakan bagaikan fakta/ jaminan apabila nasabah tidak bayar angsuran. Tetapi acapkali perihal tersebut tidak dicoba oleh petugas dengan hambatan sebab suami nasabah/ penanggungjawab bekerja di luar Kota. f. Kebijakan industri yang acapkali tidak dilaksanakan oleh petugas akun officer Terdapat sebagian perihal yang di antara lain, petugas yang tidak cocok dengan prosedur dikala merekrut calon nasabah, dikala proses penerimaan angsuran dari nasabah dengan pertemuan kolektif mingguan.

Dalam proses pemberian kredit pada PT. Permodalan Nasional Madani( Persero) Cabang Rungkut melaksanakan langkah- langkah yang sangat menolong dalam penerapan pemberian kredit dan menanggulangi permasalahan yang mencuat dalam menyetujui ataupun tidak permohonan kredit yang mengajukan pinjaman tersebut Dalam membagikan kredit kepada calon nasabah terkadang tidak dengan prosedur yang terdapat semacam terjalin pemberian kredit yang tidak dicoba persiapan pembiayaan sehingga menimbulkan nasabah tidak mengenali peraturanperaturan yang sudah ditetapkan oleh industri. Sementara itu kala petugas melaksanakan proses persiapan pembiayaan dengan baik serta benar hingga nasabah hendak faham dengan kebijakan- kebijakan industri serta kurangi terdapatnya kredit macet ataupun nasabah kurang mudah dalam membayar angsuran, namun dalam permasalahan ini petugas akun officer ataupun segala regu

cabang rungkut dapat menanggulangi nasabah yang kurang bayar yaitu dengan memakai sistem tanggung renteng.

### **SIMPULAN**

Bersumber pada analisa yang sudah dicoba hingga bisa disimpulkan kalau prosedur pemberian kredit merupakan rangkaian yang wajib dicoba di dalam mengelola permohonan kredit dari dikala permohonan diterima hingga dengan pencairan dana kredit. Khasiat posedur pemberian kredit merupakan buat membagikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah buat mengenali serta menuntaskan kasus yang mencuat dalam permohonan kredit serta buat mengusahakan pemberian kredit dalam waktu relative pendek.

Prosedur kerja terbuat buat memperlancar tiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh lembaga ataupun industri tersebut dalam rangka menggapai tujuan serta sasarannya. Prosedur-prosedur berkaitan dengan sesuatu langkah yang bertahap serta berkaitan satu sama lain yang digunakan oleh sesuatu organisasi dalam menuntaskan pekerjaannya. Sehingga yang jadi perbandingan bisa jadi cuma terletak persyaratan serta ukuran- ukuran evaluasi yang diresmikan oleh lembaga.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

dalam riset ini penulis tidak mempunyai keterbarasan dikala dalam memperoleh data, informasi dikarenakan penulis terjun langsung di lapangan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Vika, Arie. 2019. Analisis Prosedur Pemberian Kredit Terhadap Permodalan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Bulog Jawa Timur.

Siti, Mu'arofah. 2019. Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Pinjaman Pada Kopkar PT. HM. Sampoerna Tbk. Unit Pelayanan Rungkut 1 Surabaya.

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 pasal 1 ayat 12 tentang Perkreditan.



